BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dianggap sebagai lembaga yang dapat memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat selama ini, seperti memberikan kesempatan kerja, menyediakan barang yang dibutuhkan masyarakat untuk konsumsi, membayar pajak, memberi sumbangan, dan lain lain. Keberadaan perusahaan ternyata juga banyak menimbulkan berbagai persoalan sosial dan lingkungan seperti polusi udara, keracunan, kebisingan, diskrimanasi, pemaksaan, kesewenang - wenangan, produksi makanan haram serta bentuk *negative externalities* lain (Nor Hadi : 01). Saat ini perusahaan tidak hanya dituntut mencari keuntungan/laba semata tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial di masyarakat. Perusahaan diharapkan mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya dari segi ekonomi. Lisna Untari (2010) menyatakan bahwa di aspek sosial, maka perusahaan harus memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat yaitu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

Informasi yang dibahas dalam penelitian ini adalah informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan. *Corporate Social Responsibility Disclosure* menurut Eddy (2005) merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Perusahaan

mempunyai tanggung jawab untuk turut memelihara dan meningkatkan keadaan lingkungan sekitar, terutama untuk perusahaan yang memanfaatkan sumber daya alam dalam proses produksinya. Jika perusahaan menggunakan sumber daya alam di sekitarnya, sudah menjadi suatu keharusan untuk perusahaan memelihara lingkungan sekitar supaya perusahaan tersebut terus menerus dapat beroperasi tanpa adanya hambatan dalam pemenuhan bahan bahan yang diperlukan untuk proses produksinya

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responcibility* (CSR) dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non-keuangan berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya. Bentuk tanggung jawab diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak tidak mampu, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk desa atau fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada (LisnaUntari,2010).

Perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosial, diharapkan tidak hanya mengejar keuntungan jangka pendek, namun juga turut memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat serta lingkungan sekitar dalam jangka panjang. Perusahaan yang melaksanakan CSR diharapkan secara konsisten dalam jangka panjang akan menumbuhkan rasa keberterimaan masyarakat terhadap kehadiran perusahaan.

Ada beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yaitu *leverage*, tingkat profitabilitas, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan manajerial dan profil perusahaan. Bambang Sudaryono dan Muhammad (2007) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio leverage perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan ungkapan yang lebih luas daripada perusahaan yang memiliki rasio leverage rendah.Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial kepada pemegang saham sehingga akan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial menurut Bambang Sudaryono dan Muhammad (2007). Eddy (2005) menyatakan bahwa secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan, dan perusahaan yang lebih besar dengan aktivitas operasi dan pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat mungkin akan memiliki pemegang saham yang memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan semakin luas.

Perusahaan manufaktur dalam hal ini industri barang konsumsi (*consumer goods*)termasuk industri yang produk akhirnya banyak berhubungan langsung dengan konsumen.Masalah limbah dan proses industri, baik limbah cair maupun udara, menjadi masalahlingkungan utama industri ini. Perusahaan manufaktur khususnyaindustri barang konsumsi adalah perusahaan yang menjual produk kepada konsumensehingga isu keselamatan dan keamanan produk menjadi penting untuk diungkapkan kepadamasyarakat (Lisna Untari, 2010).

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pengungkapan sosial dan lingkungan. Penelitian ini telah dilakukansebelumnya, tetapi peneliti ingin mengembangkan jumlah pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiative,* penelitian Agung dan Febriana (2012) 79 item.Peneliti juga menggunakan pedoman yang sama yang mengandung 79 item pengungkapan. Perusahaan yang besar pasti mempunyai hubungan yang sangat baik dengan lingkungan. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi jumlah pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berasal dari internal perusahaan, antara lain *leverage,* tingkat profitabilitas, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan. umur perusahaan, kepemilikan manajerial dan profil perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure ?*
2. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure ?*
3. Apakah l*everage* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure ?*

4. Apakah tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure ?*
5. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* ?
6. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* ?
7. Apakah profil perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.
2. Mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.
3. Mengetahui pengaruh *leverage* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*
4. Mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*
5. Mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* ?
6. Mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

7. Mengetahui pengaruh profil perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat guna bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan terkait mengeni pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Bagi Penulis

   Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan penulis mengenai segala hal terkait dengan *corporate social responsibility disclosure*.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

   Penelitian ini diharapakan dapat menambah wawasan untuk peneliti berikutnya serta dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian berikutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Gambaran utuh secara jelas dan menyeluruh bisa didapat mengenai penulisan penelitian ini, maka penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang terkait dengan topik penelitian yang mencakup landasan teori mengenai karakteristik perusahaan dalam kaitannya dengan pengungkapan sosial dalam laporan tahunan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, mencakup pemilihan sampel, pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN & ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan hal-hal yang terkait tentang subyek penelitian, analisis deskriptif variabel penelitian, analisis hipotesis serta pembahasan dari hipotesis penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan hal-hal yang terkait tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan yang terjadi dari penelitian serta saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.